

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAB PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sekilas tentang Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan

1) Sejarah singkat Islamic Boarding School Artodung Galis Pamekasan

Sejarah singkat Islamic Boarding School dibangun pada tahun 2008 di Dusun Tanamera Desa Artodung Kec. Galis Kab. Pamekasan. KH. Muzammil Arif merupakan pengasuh Islamic Boarding School Darul Hijrah yang merupakan pondok pesantren seperti pada umumnya. Islamic Boarding School Darul Hijrah merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Pamekasan. Adapun proses belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku ditambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti ilmu agama. Karate, basket, futsal, grup belajar dan lain-lain. Islamic Boarding School Darul Hijrah memiliki staf pengajar Ustadz/Ustadzah serta guru yang kompeten pada bidang pembelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di kabupaten pamekasan tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman.

Asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olah raga, kantin masjid dan lainnya. ¹

2) Profil Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis

Pamekasan

Nama Pondok : Darul Hijrah

Alamat Lengkap : Dsn. Tanamera Desa Artodung Kec. Galis
Kab. Pamekasan

Tahun Berdiri : 2008

Kode Pos : 69383

Desa/Kelurahan : Artodung

Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Galis

Kab,-Kota/Negara (LN) : [Kab. Pamekasan](#)

[Status](#) : [Swasta](#).²

3) Visi Misi

Visi :

Menjadi wadah terwujudnya kepedulian pemuda dan mewujudkan lahirnya generasi muslim yang berkualitas baik dari segi agama, pengetahuan umum, dan life skill melalui pembina dan pelatihan tarbiyah (pendidikan) pesantren serta mempersiapkan generasi muslim yang siap tampil ke depan di tengah-tengah masyarakat.

Misi :

1. Mempersiapkan generasi yang berkualitas intelektual dan spiritual

¹ Diakses <https://sites.google.com/view/ponpes-darul-hijrah-artodung/sejarah?authuser=0Desa> pada tanggal 13 April 2023

² Diakses dari [Data Pendidikan Kemendikbudristek \(kemdikbud.go.id\)](http://Data.Pendidikan.Kemendikbudristek(kemdikbud.go.id)) Pada 13 April 2023

2. Menanamkan sifat kepemimpinan yang arif , bertanggung jawab, dan mengikuti norma-norma islam
 3. Mencetak generasi muda yang bertakwa, kompetitif, menyejukkan umat untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat
 4. Mencetak kader yang pintar baca kitab kuning, Al-Qur'an, dan Al-Hadist dalam tempo satu tahun dengan metode cepat (30% teori dan 70% Praktek).³
- 4) Organisasi Islamic Boarding School
- Pengasuh : Abina KH. Muzammil Arif
- Ketua : Ust. Mohammad Ismail
- Wakil Ketua : Usst. Muhammad Sayis Hikam Abu Sinan
- Sekretaris I : Ust. Fajar Syahrur Ramadhan
- Sekretaris II : Ust. Hizby Wathony
- Bendahara : Ust. Ulul Albab Al Abdadi
- Keamanan : Ust. M. Ali Zaen.
- 5) Keadaan siswa

Tabel 4.1

Data siswa semua siswa *Islamic Boarding School* Darul Hijrah

NO	NAMA	P/L
1	Arinin Nikmah	P
2	Lina Khoirun Nisa	P
3	Mita Ismiatul Jannah	P
4	Moh. Naufal Al Miqdad	L
5	Muhammad Giaz Syauqi Al	L

³ Kholilur Rahman, Dokumentasi Islamic Boarding School Darul Hijrah (17 Maret 2023)

	Farisy	
6	Noviatul Jannah	P
7	Ulayyah Munaya	P
8	Widya Amirah Dwi Putri	P
9	Abdurrahman	L
10	Afif Ansharullah	L
11	Ahmad Fauzan	L
12	Ahmad Zakaria Abdurrahman	L
13	Anita Dwi Agustin	P
14	Buldan Rofael Hisan Zaen	L
15	Dzakkir Muzammil	L
16	Humairah Nabila Putri Winarto	P
17	Moh. Alfian As'ad Firdaus	L
18	Moh. Iqbal Murtadha Alfatani	L
19	Muhammad Firdaus Al Fatih	L
20	Muhammad Hisanul M	L
21	Muhammad Iqbalus S.	L
22	Qoriroh Walidani Ummi. N	P
23	Sufi Sri Utami	P
24	Ummi Masyrifatin	P
25	Fiatun	P
26	Fika Rizqiyatul Barikah	P
27	Hosimah	P
28	Imam Nazai	L
29	Imamuddin	L
30	Imaya	P
31	Laudia Romlah	P
32	Moh. Abd. Kholiq	L
33	Muhammad Indrasakti A. K. S	L
34	Muhammad Rosyikh Elman A. A.	L

35	Nurali	L
36	Rany Firdausiyah	P
37	Riska Kurnia Eka Wijaya	L
38	Romlah	P
39	Salman Alfarisi	L
40	Sariatul Hilmia	P
41	Siti Aisah	P
42	Siti Aisyah	P
43	Uswatun Hasanah	P
44	Aisyah Hasanatuz Zahra	P
45	Ana Lailia Fajrin	P
46	Arifah	P
47	Maulana Ibrahim	L
48	Muhammad Haidar Alwi	L
49	Muhammad 'Abid Almuizza	L
50	Thoifatun Nafila	L

Tabel 4.2

Data Siswa yang mengikuti jurusan tahfidz

NO	NAMA	P/L
1	Arinin Nikmah	P
2	Mita Ismiatul Jannah	P
3	Noviatul Jannah	P
4	Ulayyah Munaya	P
5	Abdurrahman	L
6	Afif Ansharullah	L
7	Ahmad Zakaria Abdurrahman	L
8	Buldan Rofael Hisan Zaen	L
9	Humairah Nabila Putri Winarto	P
10	Moh. Alfian As'ad Firdaus	L
11	Moh. Iqbal Murtadha Alfatani	L
12	Muhammad Firdaus Al Fatih	L
13	Muhammad Hisanul M	L
14	Muhammad Iqbalus S.	L
15	Qoriroh Walidani Ummi. N	P

16	Sufi Sri Utami	P
17	Ummi Masyrifatin	P
18	Fika Rizqiyatul Barikah	P
19	Muhammad Rosyikh Elman A.	L
20	Rany Firdausiyah	P
21	Romlah	P
22	Aisyah Hasanatuz Zahra	P
23	Ana Lailia Fajrin	P
24	Arifah	P
25	Maulana Ibrahim	L
26	Muhammad Haidar Alwi	L
27	Muhammad 'Abid Almuizza	L
28	Thoifatun Nafila	L

6) Denah Islamic Boarding School Darul Hijrah



Gambar 1. Denah Islamic Boarding School

2. Implementasi Metode Muroja'ah dalam Menguatkan Tahfidzul Qur'an Siswa Pada Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan

Implementasi Metode Muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan karena tidak ada metode yang bagus selain istiqomah dalam *muroja'ah*. Metode

muroja'ah merupakan metode yang digunakan untuk menjaga dan menguatkan hafalan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain itu metode *muroja'ah* berperan penting dalam proses menghafal Al-Qur'an, Sebab tanpa dibaca secara berulang-ulang akan terasa sangat kesulitan dalam mengingat hafalannya. Metode ini dilakukan setiap saat oleh siswa secara rutin agar hafalan tersebut tidak hilang begitu saja. Dengan cara ini, siswa tetap berada di sisi Al-Qur'an dan senantiasa dibaca secara berulang-ulang baik dilakukan secara sendirian maupun secara bersama-sama.

Sebagaimana berdasarkan wawancara dengan ustadz Kholilur Rahman selaku Pembina Tahfidz di Islamic Boarding School Darul Hijrah:

“implementasi hafalan disini menggunakan metode *Muroja'ah* karena tidak ada satupun metode yang paling bagus untuk digunakan untuk menguatkan hafalan kecuali mereka duduk berlama-lama membaca dan istiqomah dalam mengulang-ulang hafalannya Apabila tidak *muroja'ah* akibatnya adalah lupa dan hafalan bisa hilang kalau tidak segera di *muroja'ah*. Siswa tidak boleh melanjutkan dari halaman berikutnya ke halaman yang lain itu tidak boleh melanjutkan kecuali apa namanya sudah betul-betul dari satu ayat per ayat dihafalkan ketika sudah lancar tiga ayat maka baru diulang ayat 1 ayat 2 ayat 3 ketika sudah sampai 3 ayat sudah lancar maka beralih pada ayat keempat ketiga kelima dan seterusnya seperti itu sehingga ketika sudah selesai halaman itu diulang-ulang sesuai dengan kemampuan iq-nya ada yang mampu lancar dalam ulangan 10 kali ada yang mau belajar diulang sampai 20 kali bahkan ada orang yang mampu sampai 50 kali.”⁴

Hal senada yang disampaikan KH. Muzammil Arif Selaku Pengasuh Islamic Boarding School Darul Hijrah:

“metode yang digunakan yaitu metode *muroja'ah* yang dilakukan berulang-ulang baik secara sendirian maupun secara bersama-

⁴ Ustadz Kholilur Rahman, Pembina Tahfidz, *Wawancara Langsung* 21 Maret 2023

sama. Dalam pencapaian target setiap harinya tidak sama anak yang satu dengan anak yang lain sebab IQ seseorang itu tidak sama Penerapan ini diharapkan santri nantinya dapat menjaga hafalan yang sudah di hafalkan”⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Qoriroh

Walidani Ummi Nadrah selaku santriwati, yang menyampaikan:

“muroja’ah ini membaca Al-Quran yang diulang-ulang dilakukan secara sendirian maupun bersama-sama, aku sering meluangkan waktuku untuk *muroja’ah* hafalan sendiri, dan sebelum hafal tidak diperbolehkan untuk melanjutkan kehalaman berikutnya sebelum fasih di halaman sebelumnya”⁶

Senada yang diungkapkan oleh Muhammad firdaus Alfatih selaku santri putra, yang mengatakan :

“Menghafal Alquran itu dilakukan dengan cara membaca yang dilakukan secara mengulang-ngulang bacaan hingga lancar kadang diulang 1 kali sudah hafal kadang juga sampai 10 kali masih belum lancar, harus benar benar fokus dalam *muroja’ah* agar benar benar hafal ”⁷

Adapun pelaksanaan metode muroja’ah tersebut dilakukan di waktu-waktu tertentu, yaitu setelah sholat dzuhur berjemaah, Ashar dilakukan *muroja’ah* secara bersama-sama, setelah maghrib menjelang isya’ dan sesudahnya sholat isya’. Kemudian setelahnya sholat subuh baru paginya setoran hafalan dengan system simaan oleh ustadz. Sebagaimana yang disampaikan oleh KH. Muzammil Arif Selaku Pengasuh :

“Waktu pelaksanaannya hafalan tersebut dimulai habisnya sholat dzuhur berjemaah dengan *muroja’ah* bersama-sama setelah itu anak-anak *Muroja’ah* sendiri dikamarnya ada yang tidak tergantung anaknya jika rajin maka rajin juga anak itu *Muroja’ah* di kamarnya tanpa menunggu disuruh, setelah sholat ashar *muroja’ah* juga tapi ada juga mengikuti kitab kuning guna menghafal Al-Qur’an dengan mengetahui artinya, setelah sholat maghrib menjelang isya’ dan sesudah sholat isya’ setelah itu anak anak bisa *muroja’ah* sendiri dikamarnya menyiapkan untuk setoran

⁵ KH. Muzammil Arif, Pengasuh, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

⁶ Ummi Nadrah santriwati, Santriwati, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

⁷ KH. Muzammil Arif, Pengasuh, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

besok, setelah sholat subuh juga *muroja'ah* bersama-sama. Kemudian setoran hafalan dengan system simaan oleh ustadz yang bersangkutan pada jam 8:00-10.00 pagi dan begitu lagi setiap hari. begitu sampai 18 hari itu anak-anak sudah hafal 1 jus, ada 1 hari untuk mentarqiq atau mutqin mengulang tanpa memegang alquran, dan 4-7 hari anak-anak itu biaranya haid ketika haid anak-anak itu biasanya bisa *memuroja'ah* tanpa memegang alquran. selain menghafal santri juga belajar mengartikannya dengan belajar kitab kuning yang dilakukan setelah ashar..”⁸

Wawancara di atas serupa dengan yang disampaikan oleh ustadz Kholilur Rahman selaku Pembina Tahfidz tentang waktu-waktu yang dilakukan untuk *Muroja'ah* :

“Sistemnya setoran dek itu menggunakan system simaan hafalan siswa itu secara langsung saya teliti bila ada kekeliruan ditegur saat itu juga, sebelum menyeteran ada waktu-waktu tertentu yang untuk *Muroja'ah* secara bersama-sama seperti pada waktu setelah sholat dzuhur ada yang menggunakan *Muroja'ah* ada juga yang muroqobah hafalannya. Kemudian setelah sholat maghrib hampir mendekati isya dan setelah isya dan malam sebelum tidur siswa menggunakan waktunya untuk mengulang hafalannya lagi sebelum di setorkan besok pagi. setelah salat subuh siswa melakukan *muroja'ah* secara bersama-sama hingga sampai jam 08.00 itu penyeteran hafalannya.”⁹

Informasi dari wawancara diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Qoriroh Walidani Ummi Nadrah santriwati yang menyampaikan Islamic boarding school:

“Waktu *muroja'ah* itu biasanya dilakukan bersama-sama tapi aku juga sering melakukannya sendirian kak, karena sering dibuli jadi menambah tekat saya untuk bisa menjadi penghafal yang hebat. Oh ya kak waktunya itu dilakukan setelah sholat dhuhur dengan muroqobah kadang sampai 1 jus , dan setelah sholat ashar juga tapi juga ikut baca kitab kuning untuk belajar mengartikannya, dan setelah magrib menjelang isyak dan sesudahnya isya' seperempat jus kemudian sebelum tidur saya *muroja'ah* sendiri seperempat jus sebelum besok setoran kak terus lalu setelah dibulan terakhir sebelum haid itu menghafal tanpa berhenti kadang sampai 5 jus”¹⁰

⁸ Ustadz Kholilur Rahman, Pembina Tahfidz, *Wawancara Langsung* 21 Maret 2023

⁹ KH. Muzammil Arif, Pengasuh, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

¹⁰ Ummi Nadrah santriwati, Santriwati, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muhammad firdaus Alfatih

Santri Putra Islamic Boarding School :

“Waktunya setelah dhuhur 3 lembar, Ashar 5 lembar, sehabis magrib dan isyak satu jus dan paginya setoran kadang menyetorkan 7 ayat kadang belum hafal,, kadang hafal 1 lembar kadang setengah lembar.jadinya sering diperingati oleh ustadz untuk rajin lagi *muroja'ah*, jangan menunggu waktunya *muroja'ah* bersama-sama. Akan tetapi lakukan juga ketika sendirian, ada waktu kosong manfaatkan itu.”¹¹

Pada hari Jumat tanggal 17 Maret peneliti melakukan observasi secara langsung di Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan, dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwasannya metode *muroja'ah* benar-benar diimplementasi di Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan, dalam penerapannya dilakukan dengan cara santri membaca secara beulang ulang bacaan Al-Quran itu. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat waktu-waktu tertentu dalam melakukan *muroja'ah* tersebut yaitu pada setelah sholat dzuhur, ashar. Setelah magrib menjelang isya' dan sesudah sholat isya' dan setelah sholat subuh, kemudian setorannya pada jam 8:00 sampai jam 10:00 WIB. Siswa bisa melakukan *Muroja'ah* sendiri disela-sela waktu senggangnya baik secara mandiri maupun secara berkelompok dan pada malam hari sebelum tidur siswa juga bisa melakukan *Muroja'ah* sendiri untuk mempersiapkan sebelum menyetorkannya pada keesokan harinya kepada ustadz, apabila ditemukan kesalahan maka secara langsung diperbaiki bacaannya oleh ustadz.¹² Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dibuktikan dengan dokumentasi, dapat di lihat dalam lampiran.

¹¹ Muhammad firdaus Alfatih, Santriwan, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

¹² Observasi Langsung, Halaman Musholla Islamic Boarding Shool (17 Maret 2023)

Berdasarkan paparan data di atas, temuan penelitian pada fokus pertama tentang implementasi metode muroja'ah dalam menguatkan Tahfidzul Qur'an siswa pada Islamic Boarding School Darul Hijrah Arodung Galis Pamekasan yaitu:

1. Pada Islamic Boarding School Darul Hijrah ini metode yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan metode muroja'ah untuk menambah dan memperkuat hafalannya.
2. Selain metode muroja'ah sebagai metode untuk menghafal, system setoran hafalan juga digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian hafalan siswa.
3. Metode muroja'ah dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada waktu dzhur, ashar, magrib, isya'dan subuh secara bersama-sama atau bermuraja'ah secara berkelompok. Selain waktu tersebut siswa bisa muraja'ah secara mandiri di kamar untuk dipersiapkan keesokan harinya saat setoran hafalan. Untuk setoran hafalan sendiri dilakukan dengan system simaan pada jam 08.00-10.00 wib.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Muroja'ah pada Islamic Boarding School Darul Hijrah

Program tahfidzul qur'an tentunya tidak selalu berjalan dengan baik pastinya ada suatu faktor yang mempengaruhi dan juga mendukung kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, baik itu karena faktor yang berasal dari diri peserta didik tersebut ataupun dari lingkungan. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi metode muroj'ah pada Islamic Boarding School Darul Hijrah yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Belum tentu siswa yang memiliki kemampuan menghafal cepat menghafal al-qur'an beberapa juz begitu pula dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menghafal dan mengingat akan tertinggal dengan siswa lainnya. Hal ini tergantung dari semangat yang dibangun oleh siswa dalam dirinya, motivasi dan semangat sangat menentukan dalam menghafal al-qur'an. Oleh sebab itu, siswa harus menanamkan motivasi dan semangat dalam dirinya untuk bisa menjadi penghafal al-qur'an.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Kholilur Rahman selaku pembina tahfidz di Islamic Boarding School yang mengatakan:

“Untuk faktor pendukungnya sendiri itu harus dari siswa itu sendiri karena apabila tidak berangkat dari siswa itu sendiri yang mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an maka sulit bagi siswa itu untuk menjadi seorang penghafal. Oleh sebab itu, semangat dalam diri siswa sangat menentukan pencapaian hafalan siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam muroja'ah sendiri yaitu kurangnya semangat siswa untuk muroja'ah, rasa malas yang timbul mengakibatkan siswa tidak muroja'ah sehingga hafalannya berkurang. Selain itu, perbuatan dzolim yang dilakukan akan berdampak terhadap hafalan siswa. Oleh karena itu, siswa harus sering intropeksi diri.”¹³

Hal senada juga disampaikan oleh KH. Muzammil Arif selaku pengasuh Islamic Boarding School:

“Faktor yang pendukung muroja'ah adalah siswa itu sendiri jika siswa itu semangat dan punya tekad yang kuat maka tidak ada yang tidak mungkin untuk siswa itu bisa hafal 30 juz. Seorang santri yang memang punya keinginan yang kuat pasti mempunyai motivasi, impian dan target sendiri untuk bisa

¹³ Ustadz Kholilur Rahman, Pembina Tahfidz, *Wawancara Langsung* 21 Maret.

mengagas impiannya itu. Oleh sebab itu, santri harus mempunyai keinginan yang kuat dan mentarget kapan selesainya hafalannya. Untuk faktor penghambat sendiri dari siswa biasanya rasa malas, di target berapa hanya bisa menyelesaikan berapa. Semisal di target 10 ayat setiap harinya namun hanya bisa menyelesaikan 7 ayat sehingga yang seharusnya selesai target 3 tahu menjadi molor 4 atau 5 tahun. Problem yang lain yaitu ketika siswa yang sakit, kalau sakit di istirahatkan total sebab anak tidak lagi bisa menghafal dalam keadaan sakit.”¹⁴

Dari wawancara di atas didukung oleh argumentasi dari salah satu santri yang bernama Qoriroh Walidani Ummi Nadrah, yang menyampaikan :

“Faktor yang mendukung dalam menghafal Alquran adalah keinginan untuk menjadi seorang tahfidz 30 juz untuk itu harus ada target setiap harinya supaya terus bertambah dan tetap ingat akan hafalan sebelumnya. Sedangkan untuk faktor penghambat sendiri kak banyak salah satunya rasa malas yang mau muroja’ah, rasa mala situ timbul karena terlalu banyak tugas sehingga hanya fokus pada tugas.”¹⁵

Hal lain juga diungkapkan oleh Muhammad firdaus Alfatih

Santri Putra Islamic Boarding School yang mengatakan :

“Faktor yang mendukung saya untuk bisa menghafal Alquran itu karena keinginan saya sendiri yang ingin menjadi seorang tahfidz Qur’an itu sebabnya kak setiap hari saya rajin *Muroja’ah* meskipun sendirian di kamar. Kemudian target setiap hari berapa lembar agar tercapai target itu kak ketika setoran. Kalau untuk faktor penghambat sendiri biasanya rasa malas.”¹⁶

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan faktor internal dalam implementasi metode muroja’ah pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah yaitu dari siswa sendiri. Dalam faktor pendukung yaitu rasa semangat dan kemauan siswa itu sendiri dalam menghafal al-qur’an untuk menjadi penghafal al-qur’an sedangkan faktor

¹⁴ 2023 KH. Muzammil Arif, Pengasuh, *Wawancara Langsung* 13 Maret 2023

¹⁵ Ummi Nadrah santriwati, Santriwati, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

¹⁶ Muhammad firdaus Alfatih, Santriwan, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

penghambatnya sendiri yaitu rasa malas yang timbul dari dalam diri siswa serta keadaan siswa yang sakit mengakibatkan siswa tidak bisa menghafal dan menyetorkan hafalannya karena harus istirahat total.

2. Faktor Eksternal

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap siswa dalam *Muroja'ah* Al-Qur'an, hal ini diakibatkan oleh kondisi mereka yang mudah terpengaruh. Maka dari itu lingkungan harus memberikan rasa nyaman terhadap siswa saat muroja'ah. Lingkungan ini bisa dari lingg perteman, orang tua dan ustad. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Kholilur Rahman selaku Pembina tahfidz di Islamic Boarding School, yang menyampaikan:

“Secara tidak langsung lingkungan itu juga berpengaruh terhadap hafalan siswa. Biasanya dari lingkungan teman. Teman bisa menjadi faktor pendukung hafalan siswa sebab jika teman-teman semangat menghafal Alquran itu akan menular kepada teman yang lain buat juga ikut menghafal bersama-sama. Namun, teman juga bisa menjadi faktor penghambat, apabila temannya tidak semangat maka akan ikut tidak semangat. Ada juga faktor penghambat dari ustad atau mundzir, ustad mengkonsep cara menghafal al-qur'an dan mengarahkan siswa untuk muroja'ah seberapa banyak dan mengarahkan apabila ada kesalahan, apabila tidak diarahkan maka santri bacaan santri itu sesuai dari awal. Oleh sebab itu, kemampuan mengaji ustad itu juga harus baik sehingga cara mengaji santri juga bagus. Ada pula faktor dari orang tua, apabila orang tua ibadanya luar biasa, rajin tahajud, rajin dzikir dan mendoakan anaknya maka otomatis anak akan semangat dan bertambah hafalannya, namun apabila orang tua kurang mendoakan anak, memberikan nafkah yang tidak halal, tidak menumbuhkan motivasi dalam diri anak maka anak tidak akan semangat dan berkurangnya hafalan anak..”¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh KH. Muzammil Arif selaku pengasuh Islamic Boarding School :

¹⁷ Ustadz Kholilur Rahman, Pembina Tahfidz, *Wawancara Langsung* 21 Maret

“Selain diri sendiri juga lingkungan yaitu teman-temannya yang itu juga berpengaruh akan semangat yang telah anak-anak bangun itu. jika teman-teman rajin dalam me*Muroja'ah* hafalannya tidak menutup kemungkinan dia juga akan melakukan hal yang sama seperti teman-temannya sehingga semangatnya untuk muroja'ah semakin bertambah. Namun, apabila temannya kurang semangat maka juga akan kurang semangat. Itu sebabnya santri itu harus membangun semangat sendiri dalam dirinya sehingga tidak terpengaruh temannya. Orang tua juga berperan dalam kelancaran hafalan siswa sebab semakin dekat orang tua dengan yang mahakuasa dalam artian rajin ibadah, puasa rajin, dzikir dan mendoakan anaknya insyaallah anak tersebut akan cepat ingat dalam menghafal Alquran dibandingkan dengan orang tua yang melakukan kemaksiatan karena itu akan berdampak buruk terhadap anaknya. Seorang ustad juga akan menjadi faktor pendukung bagi hafalan santri, Pembina yang mengajari dan membimbing jika tidak punya pengalaman yang profesional dalam mengajarkan siswanya untuk menghafal maka siswa akan merasa kesulitan dalam menghafalkan Al-Quran tersebut karena diharapkan ustadz tersebut dapat mengayomi dan terus mengarahkan siswanya untuk terus dapat melanjutkan dan menguatkan hafalannya dengan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Namun, ustad dapat menjadi faktor penghambat apabila selalu memberi tekanan dan tidak memberikan rasa nyaman saat muroja'ah”¹⁸

Dari wawancara diatas didukung oleh argumentasi dari

Qoriroh Walidani Ummi Nadrah santriwati yang menyampaikan :

“Faktor dalam muroja'ah itu banyak kak diantaranya teman-teman apabila rajin *Muroja'ah* dan sering ngajak untuk me*Muroja'ah* juga ikutan teman menghafal Alquran bersama-sama. Walaupun hal itu bukan di waktu-waktu yang tadi. Namun, apabila teman tidak semangat maka saya juga kurang semangat. Kemudian dari orang tua, orang tua saya ketika berkomunikasi melalui telepon ataupun ketika dikunjungi ke pondok mereka selalu mensupport saya untuk terus semangat dan jangan putus asa karena mereka yakin saya bisa melakukannya tetapi ada juga orang tua yang kurang memberikan motivasi kepada anaknya maka itu akan membuat kurang semangat. Kalau dari ustad itu kak yaitu memberikan motivasi dan arahan dalam me*Muroja'ah* hafalanku kadang juga menegur ketika sering malas *Muroja'ah* karena ketahuan

¹⁸ 2023 KH. Muzammil Arif, Pengasuh, *Wawancara Langsung* 13 Maret 2023

ketika setoran jika setorannya dikit ini pasti lagi kendor semangatnya untuk me*Muroja'ah*.”¹⁹

Hal lain juga diungkapkan oleh Muhammad firdaus Alfatih

Santri Putra Islamic Boarding School yang mengatakan :

“Kalau teman-teman sedang *Muroja'ah* aku juga ikutan *Muroja'ah* dan pada pada saat itu semangatku naik seperti saya itu tidak mau kalah dengan teman-temanku yang mau disetorkan besok pagi. Selain itu kak karena kengingan orang tua saya juga lah yang ingin saya menjadi seorang hafidz Al-Qur'an yang senantiasa bersama Alquran setiap harinya, motivasi orang tua yang menjadi semangat saya hingga saya bisa hafal sampai saat ini. kalau ustad disini itu mengkonsep santri hari ini hafalan ayat apa saja, akan tetapi ustad juga memberikan tekanan kepada santri untuk bisa hafal sekian ayat atau juz, padahal menghafal itu susah. Dan juga kurangnya motivasi yang diberikan ustad kepada santri, jadi hanya sebatas tuntutan”²⁰

Selain paparan di atas, peneliti melakukan observasi langsung pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023. Dari hasil observasi menunjukkan faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengimplementasikan metode muroja;ah terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat secara internal maupun eksternal. Faktor internalnya sendiri yaitu dari diri siswa itu sendiri, siswa harus memiliki keinginan untuk bisa menghafal al-qur'an. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari teman, orang tua dan ustad. Teman, orang tua, dan ustad memiliki pengaruh dalam pelaksanaan muroja'ah. Apabila teman, orang tua, dan ustad dapat meningkatkan motivasi dan semangat menghafal maka hafalan seorang santri akan bertambah. Namun, apabila kurang memberikan motivasi dan lebih memberikan tekanan maka hafalan anak makin berkurang. Dan rata-

¹⁹ Ummi Nadrah santriwati, Santriwati, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

²⁰ Muhammad firdaus Alfatih, Santriwan, *Wawancara Langsung* 16 Maret 2023

rata santri di *Islamic Boarding School* malas untuk bermuroja’ah sehingga hafalan santri tidak sesuai target yang telah di tentukan. Hal ini bisa dilihat dari hasil hafalan santri.²¹

Berdasarkan wawancara diatas perkuat dengan dokumentasi data kehadiran siswa beserta hasil hafalan siswa berikut.²²

			YAYASAN DARUL HIJRAH ARTODUNG			Alamat : PP. Darul Hijrah Artodung Desa : Artodung, Galis Kab. : Pamekasan-Madura 69382			NOTARIS : RAHMAD RAMALLIH NO : 127 Tanggal : 07 Maret 2016																													
ABSENSI KELAS TAHFIDZ																																						
NO	NAMA	FIL	Bulan Maret																																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1	Achsa Nikmah	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
2	Mina Inayatillah	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
3	Nurhidayah	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
4	Uyubah Muzayn	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
5	Abdullah	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
6	Abi Anwarulahi	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
7	Aliyah Zahara A.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
8	Rafael Rafiq Hani Z.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
9	Hannisah Nabila Putri W.	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
10	Moh. Alfian Aqad Firdaus	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
11	Moh. Iqbal Mustafha A.I.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
12	Muhammad Firdaus A.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
13	Muhammad Husnul M.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
14	Muhammad Iqbal S.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
15	Qorriroh Wahdani U. N.	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
16	Sari Sri Utama	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
17	Ummu Muayyidat	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
18	Fika Rizqiyah Husnah	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
19	Muhammad Rizqiyah H. A.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
20	Rasy Firdausyah	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
21	Hannisa	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
22	Aisyah Hasanah Zahra	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
23	Ann Laila Fajri	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
24	Artifa	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
25	Maulana Husaini	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	

Gambar 4.8 Absensi dan hasil hafalan

			YAYASAN DARUL HIJRAH ARTODUNG			Alamat : PP. Darul Hijrah Artodung Desa : Artodung, Galis Kab. : Pamekasan-Madura 69382			NOTARIS : RAHMAD RAMALLIH NO : 127 Tanggal : 07 Maret 2016																												
26	Muhammad Haidir Afri	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
27	Muhammad 'Abul A.	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
28	Theodanus Nafis	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+

Pamekasan, Maret 2023

(Notaris, Rahmad Ramallih)

Gambar 4.9 Absensi dan hasil hafalan

²¹ Observasi Langsung Faktor Pendukung dan Penghambat (20 Maret 2023)

²² Dokumentasi Absensi dan Hasil Hafalan (20 Maret 2023)

Dari paparan di atas dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Faktor internal dalam muroja'ah yaitu dari dalam diri siswa sendiri, semangat, kemampuan dan kemauan siswa menentukan dalam melaksanakan muroja'ah dan keberhasilan menghafal a-qur'an. Siswa di Islamic Boarding Scholl kurang semangat untuk menghafal sehingga tidak mencapai target yang telah di tentukan dan faktor lain siswa tidak bermuroja'ah yaitu sakit dan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.
2. Faktor eksternal siswa dalam melaksanakan muroja'ah yaitu *pertama*: teman, teman memiliki pengaruh yang dominan dalam pelaksanaan muroja'ah karena apabila teman tidak semangat maka siswa tidak akan semangat. Kedua, dari ustad yang dimana ustad memberikan motivasi dan arahan kepada siswa dalam muroja'ah akan tetapi ustad juga memberikan target sehingga dapat menjadi tekanan bagi siswa. Ketiga, orang tua. Dorongan, doa, dan perbuatan orang tua menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal akan tetapi apabila orang tua sering malakuan kemaskiatan maka hafalan anak akan berkurang.
3. Hafalan siswa di Islamic Boarding School rata-rata masih sedikit karena kemampuan setiap anak berbeda-beda dan juga waktu dalam menghafal juga harus lama sehingga masih minim siswa yang memiliki hafalan yang tinggi..

B. PEMBAHASAN

Setelah data tersebut daipaparkan dan menghasilkan temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui kegiatan observasi wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil penelitian tersebut memperoleh informasu sebagai berikut:

1. Implemtasi Metode Muroja'ah dalam Menguatkan Tahfidzul Qur'an Siswa Pada Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan

Pada Islamic Boarding School Darul Hijrah mengimplementasikan metode *Muroja'ah* dalam menguatkan dan menambah hafalan siswa.

Metode *Muroja'ah* adalah metode yang sangat penting untuk dilakukan untuk memelihara suatu hafalan, muroja'ah juga dimaksud sebagai proses wajib dilakukan bagi seorang yang memiliki hafalan baik itu Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Hafalan tanpa *Muroja'ah* hafalan tersebut akan mudah hilang dari ingatan seseorang untuk itu diperlukan metode ini setidaknya dilakukan sepekan dua kali atau bahkan setiap hari.²³

Hal ini diberlakukan di Islamic Boarding Scholl yang dimana melaksanakan muroja'ah setiap hari yaitu pada waktu dzhur, ashar, magrib, isya, subuh secara bersama-sama atau muroja'ah secara berkelompok. Hal ini untuk selalu menguatkan hafalan siswa.

²³ Mahir M Sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2022) 7-8.

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Quran tidak ada metode yang baik selain duduk berlama-lama membaca Al-Qur'an secara *Muroja'ah*. Artinya meskipun banyak metode untuk menghafal Al-Qur'an hal tersebut tidak akan efektif apabila tidak dibaca secara berulang-ulang. Metode *Muroja'ah* ialah mengingat kembali atau mengulang kembali sesuatu yang sudah dihafalkan, *Muroja'ah* juga disebut sebagai metode pengulangan berkala yang intinya masih perlu diulang-ulang lagi.²⁴

Satu langkah untuk menghafal Al-Qur'an adalah dengan selalu mengulang-ulang ayat yang dihafal, karena semakin banyak mengulang maka kekuatan hafalannya semakin bertambah serta kelancaran dalam membaca Al-Qur'an pun bertambah. Dengan adanya penerapan *muroja'ah* santri mempercepat hafalan Al-Qur'annya beda dengan sebelum adanya penerapan *muroja'ah* yang sulit untuk berlanjut ke ayat berikutnya, dari hasil penerapan *muroja'ah* ini santri juga makin rajin dalam menghafal Al-Qur'an.²⁵

Diterapkannya metode *Muroja'ah* tersebut pada Islamic Boarding School dianggap sangatlah cocok dengan proses pembelajaran, yang mana dalam proses menghafal Al-Qur'an ini wajib istiqomah dalam melakukannya agar hafalan yang sudah dihafal tidak mudah hilang begitu saja. Namun, keberhasilan menghafal al-qur'an kembali ke siswa itu sendiri, sesuai dengan kemampuan dan kemauan siswa itu sendiri.

²⁴ Ibid., 8.

²⁵ Elisa Fitri Tanjung, Mutiah, Penerapan *Muroja'ah* Dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Santri Di Yaysan Adawiyah Binti Abdurrohman Medan, *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022):34.

Dampak adanya metode muraja'ah sendiri pada santri di *Islamic Boarding School* sebelum dan sesudah penerapan metode muraja'ah yaitu sebelum santri menerapkan metode muraja'ah mereka sulit untuk melanjutkan ke ayat berikutnya karena ketidakseringan mereka mengulang-ulang hafalan sehingga makin lama dalam menyelesaikan 1 juz, namun setelah melakukan muraj'ah hafalan santri semakin cepat dan mudah hafal karena seringnya mengulang-ngulang hafalan baik secara mandiri maupun kelompok sehingga santri dapat menyelesaikan 1 juz dengan cepat dan berpindah lagi ke juz berikutnya.

Hafalan seorang tahfidzul qur'an harus dipertahankan, agar hafalan tidak mudah lepas dari atau hilang dari ingatan karena menjaga itu lebih sulit dari pada menambah hafalan siswa maka siswa harus sering muraja'ah. Dalam muraja'ah siswa juga dibekali tajwid Agar dapat membantu untuk meningkatkan kualitas hafalannya.²⁶

Hal ini pun sama dilakukan di *Islamic Boarding School Darul Hijrah* yang dimana menganjurkan santri untuk lebih mengutamakan penguatan hafalan dibandingkan memperbanyak sehingga para siswa tidak diperkenankan untuk melanjutkan kehalaman selanjutnya sebelum benar-benar fasih dihalaman sebelumnya. Hal ini lakukan tidak lain hanya untuk memperkuat hafalan siswa. Setelah muraja'ah siswa menyetorkan hafalannya pada ustadz yang bersangkutan. Setoran tersebut disimak langsung oleh ustadz pada saat siswa menyetorkan hafalannya. Meskipun

²⁶ Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini, Implementasi Metode Muroja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto, *Al-Ibrah Jurnal : Pendidikan dan Keilmuan Islam* Vol 7 No 1.(2022). 117.
<https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/192>

terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar, ustadz memberikan kesempatan sedikit waktu untuk mengulang sebentar sebelum menyetorkan hafalannya.

Berdasarkan implementasi diatas peneliti menilai bahwasanya implementasi metode *Muroja'ah* yang terdapat pada Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan ini sudah sesuai dan cocok dalam menggunakan metode tersebut, namun diperlukan pengawasan lebih ketat lagi dari ustadz yang bersangkutan dan ustadz dan ustadzah yang lain supaya siswa lebih serius lagi dalam *Muroja'ah* sehingga dalam proses penghafalan siswa membuahkan hasil yang maksimal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat faktor pendukung dan penghambat Siswa dalam Implementasi Metode *Muroja'ah* pada *Islamic Boarding School* darul hijrah

Apabila hal diatas peneliti sudah membahas tentang pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, maka tentunya pelaksanaan tersebut tidaklah berjalan mulus pasti terdapat beberapa faktor yang dialami baik itu dari faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi belajar.²⁷

Dalam penelitian Feni Mercellina dijelaskan terdapat beberapa faktor pendukung dari dalam (*internal*) pendukung bagi santri dalam muroja'ah yaitu:

²⁷ Widia Hapnati dkk, Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017, 5, No. 1: 2181

1. Dari santri sendiri berupa semangat santri, Kesehatan santri, Intelegensi (IQ), Minat dan motivasi.
2. Orang tua, orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan santri, maka orang tua juga memiliki tugas mengontrol anak-anaknya baik itu dalam hafalan santri. Terlebih lagi jika santri melakukan muraja'ah. Maka orang tua siswa harus membantu anak untuk melakukan segala kesulitan yang dihadapi santri dalam pelajaran maupun dalam hal sosisal anak.
3. Guru merupakan orang tua kedua bagi santri sehingga guru juga merupakan faktor pendukung. Guru sebagai fasilitator santri dalam melakukan muraja'ah.
4. Teman, teman adalah salah satu pengaruh besar bagi santri jika memiliki teman yang pergaulan baik maka santri akan mencerminkan prilaku yang baik,²⁸ Teman dapat mempengaruhi teman yang lain sebab teman jadi penentu keberhasilan teman yang lain karena siswa dapat mempengaruhi karakter seseorang dan kebiasaan seseorang.²⁹

Di Islamic Boarding School hal ini sangatlah relevan yang dimana siswa memiliki kemauan untuk menyelesaikan hafalannya serta guru, orang tua dan ustad memiliki peran juga dalam menumbuhkan semangat dalam diri siswa hanya saja hal ini di

²⁸ Feni Mercellina¹, Muhammad Adil², Karoma, METODE PEMBELAJARAN MURAJA'AH PADA RUMAH TAHFIZH QUR'AN AN-NUUR, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09/No.02, Agustus 2020: 70.

²⁹ Ilyas, Pendidikan Karakter Melalui Homeshooling *Journal of Nonformal Education* Vol.2 No 1 (2016) 96. [Journal of Nonformal Education \(unnes.ac.id\)](http://journal.unnes.ac.id)

sesuaikan dengan kemampuan santri sendiri sehingga masih sedikit siswa yang memiliki hafalan yang banyak.

Sedangkan faktor penghambat sendiri bagi santri dalam muroja'ah ialah teman yang dimana teman memiliki pengaruh yang cukup besar karena semangat santri tergantung temannya. hal lainnya juga dari ustad yang selalu menekan hafalan yang dimana setaip waktunya diberi konsep harus menghafal ayat keberapa atau juz. Yang padahal menghafal al-quran itu membutuhkan waktu yang cukup banyak.

Hal ini sesuai dengan penelitian feni yang mengatakan bahwasannya:

1. Keterbatasan waktu, waktu muraja'ah sangatlah terbatas sehingga hafalan santri tidak bertambah
2. Orang tua, faktor orang tua dan perhatiannya terhadap santri kurang, maka santrian mengalami kesulitan ketika melakukan muraja'ah hafalan yang sebelumnya. Orang tua berfungsi untuk membantu santri melakukan muraja'ah. . Apabila orang tua tidak memberikan dukungan maka hal ini akan menjadi penghambat kemajuan siswa dalam belajar.³⁰
3. Santri, jika santri begaul dengan teman yang pergaulannya buruk, maka santri akan mencerminkan prilaku yang buruk.

³⁰ Rudi Darma Putra Rangkuti, Dkk. *Pelayanan Perpustakaan Dimasa Pandemi Covid-19* (Surabaya: Metaforma Internusa,2020. 46.

Maka dari itu santri harus pandai dalam memilih teman bergaul dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menilai bahwa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghafal Al-Qur'an dominan dari faktor internal artinya faktor siswa itu sendirilah karena peneliti menilai masih banyak siswa yang kurang serius dalam *Muroja'ah* hafalannya sehingga hasilnya kurang maksimal dan mencapai target yang ditentukan. Faktor lain juga dari eksternal terutama faktor teman yang mempengaruhi teman yang lain sehingga mereka malas *Muroja'ah*. Sebaiknya ustadz dan ustadzah selalu mengontrol murid-muridnya supaya bersungguh-sungguh ketika sedang *Muroja'ah*.

³¹ Feni Mercellina¹, Muhammad Adil², Karoma, METODE PEMBELAJARAN MURAJA'AH, 71.